

MOTTO

“ Hai segenap manusia sesungguhnya kamu sangat tergantung dan membutuhkan Allah dalam segala hal ; dan Allah itu Tuhan Yang Mahakaya lagi Maha Terpuji. ”

(QS. Faathir : 15)

“Kamu tidak akan memperoleh keinginanmu, kecuali bila Allah menghendaki. Allah Maha Mengetahui dan Mahabijaksana.”

(QS. Al Insaan : 30)

“Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan.”

(QS. Asy Syarh : 5)

5. Keluarga “Sur” : Surrian, Surasti, Surindah, Surana, Surni`ma, Susuruya`, Surati, Surema dan semua temen-temen Akuntansi B 2002..nothing much, just wanna say....thanks for having me to be one of your friends...and good luck for you all...muachh...hehehe (n_n).
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, kritik dan saran sangat dibutuhkan penulis untuk penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi lembaga, almamater, serta yang berkepentingan.

Yogyakarta, 09 Mei 2006

Marisa Widiyanti

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui maksud sebenarnya dari manajemen perusahaan melakukan stock split, agar perusahaan bisa mendapatkan dana dengan menjual saham baru atau tidak.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan referensi bagi penulis lain yang ingin melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan stock split.
2. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada para pembaca untuk memiliki wawasan yang lebih luas lagi mengenai kebijakan stock split yang dilakukan oleh manajemen.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat utama dalam menyelesaikan studi strata satu di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

menjanjikan laba yang tinggi dibandingkan dengan industri yang telah dimasuki oleh banyak perusahaan.

4. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva perusahaan. Struktur aktiva mempengaruhi standar pembiayaan dalam beberapa cara. Perusahaan yang permintaan dan produknya tinggi, dan memilih aktiva tetap jangka panjang, akan banyak menggunakan utang jangka panjang. Sedangkan untuk perusahaan yang sebagian besar aktivanya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kelanggengan tingkat profitabilitas masing-masing perusahaan, pembiayaannya akan lebih banyak menggunakan jangka pendek.

5. Sikap Manajemen

Sikap manajemen berkaitan dengan pengendalian perusahaan dan risiko. Semakin yakin sikap manajemen terhadap prospek perusahaan, semakin banyak *leverage* / utang yang digunakan untuk mendapatkan dana.

6. Sikap Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman cenderung untuk tidak memberikan pinjaman bila manajemen perusahaan menggunakan *leverage* yang melampaui batas normal industrinya. Sebab mereka berpendapat utang yang terlalu besar

H_0 : dalam kondisi perusahaan yang kurang menguntungkan maka tidak ada perubahan komposisi struktur modal perusahaan setelah perubahan return saham akibat stock split.

H_1 : dalam kondisi perusahaan yang kurang menguntungkan maka ada perubahan komposisi struktur modal perusahaan setelah perubahan return saham akibat stock split.

Dengan pengambilan keputusan : jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima / tidak signifikan sedangkan jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak / signifikan.

Sedangkan hipotesis untuk perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan adalah sebagai berikut :

H_0 : dalam kondisi perusahaan yang menguntungkan maka tidak ada perubahan komposisi struktur modal perusahaan setelah perubahan return saham akibat stock split.

H_1 : dalam kondisi perusahaan yang menguntungkan maka ada perubahan komposisi struktur modal perusahaan setelah perubahan return saham akibat stock split.

Dengan pengambilan keputusan : jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima / tidak signifikan, sedangkan jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak / signifikan dan

Dengan pengambilan keputusan : jika probabilitas > 0.1 , maka H_0 diterima / tidak signifikan, sedangkan jika probabilitas < 0.1 , maka H_0 ditolak / signifikan.

penghasilan kena pajak sehingga biaya utang efektif menjadi lebih rendah; (2) kreditor hanya mendapat biaya bunga yang relative bersifat tetap, sehingga kelebihan keuntungan merupakan klaim bagi pemilik perusahaan; (3) pemegang utang tidak memiliki hak suara sehingga pemilik dapat mengendalikan perusahaan dengan dana yang lebih kecil (Brigham et al. ,1999).